

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif verifikatif dengan mengumpulkan data dan informasi untuk memperoleh gambaran secara mendalam serta objektif. Metode penelitian yang digunakan, yaitu *exploratory survey*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data kuantitatif adalah jumlah responden yang menjawab kuisioner yang telah dibagikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam terkait pengaruh Kepemimpinan Otoriter (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) departemen *quality control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

#### **3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC) dengan populasi sebanyak 85 karyawan. Dimana Kepemimpinan Otoriter (X) sebagai variabel bebas, serta Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel terikat.

##### **3.2.2 Unit Analisis**

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis penelitian adalah karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC).

##### **3.2.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. Citeureup Plant Jl. Lanbau Liobaru Karang Asem Barat, Citeureup Bogor 16810, Indonesia.

#### **3.3 Jenis Data dan Sumber Penelitian**

##### **3.3.1 Jenis Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif:

###### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi dari wawancara dan fenomena yang terjadi di instansi dan data jumlah karyawan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan HRD dan karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC).

###### **2. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif juga digunakan peneliti dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil menyebar kuisioner sehingga dapat memperoleh data yang berupa jawaban dari pertanyaan yang peneliti masukan kedalam kuisioner tersebut.

### 3.3.2 Sumber Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer dan sekunder yang diperoleh melalui:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui observasi, wawancara dan kuesioner dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden tentang variabel-variabel yang akan dievaluasi dan memberikan nilai pada setiap tanggapan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang terkumpul melalui dokumen perusahaan maupun buku literatur yang memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, Variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel *Independent* (Bebas)

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa “variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat (*dependent*)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah (X).

2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dimana yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini adalah .

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator, ukuran dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Pada penelitian ini operasionalisasi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Opeasionalisasi Variabel

| Variabel                         | Dimensi (Indikator) | Ukuran  | Skala Pengukuran |
|----------------------------------|---------------------|---|------------------|
| <b>Kepemimpinan Otoriter (X)</b> | Keputusan Terpusat  | Pemimpin hanya mengambil keputusan terpusat serta tidak melibatkan pihak lain dalam pengambilan keputusan?              | Ordinal          |
|                                  |                     | Karyawan di dalam lingkungan perusahaan tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan?                                   |                  |
|                                  | Tugas Terperinci    | Protokol yang dibuat pemimpin perusahaan telah membatasi setiap karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya? | Ordinal          |

| Variabel             | Dimensi (Indikator)                 | Ukuran  | Skala Pengukuran |
|----------------------|-------------------------------------|---|------------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | Subjektifitas Pemimpin              | Pemimpin memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai tugas yang diberikan kepada para karyawan dengan lebih rinci dan detail? |                  |
|                      |                                     | Pemimpin melibatkan perasaan pribadinya dalam bekerja?  | Ordinal          |
|                      |                                     | Pemimpin memberikan penilaian yang objektif dan memberi kesempatan untuk berkembang kepada anda?                                |                  |
|                      |                                     | Pemimpin memberi kesempatan kepada karyawan dalam berpendapat saat pandemi Covid-19?  | Ordinal          |
|                      | Pendapat Hanya Sebatas Lips Service | Pendapat yang diambil hanya dari sudut pandang pemimpin saja?   |                  |
|                      |                                     | Pemimpin selalu mengawasi karyawan dalam bekerja?   | Ordinal          |
|                      | Pengawasan Yang Ketat               | Tingkat pengawasan kerja yang dilakukan pimpinan di lingkungan perusahaan sangat ketat?   |                  |
|                      |                                     | Target selalu sesuai dengan rencana perusahaan?   | Ordinal          |
|                      | Kuantitas                           | Anda dapat melebihi volume pekerjaan yang telah ditentukan oleh atasan?   |                  |
|                      |                                     | Anda merasa kualitas kerja anda sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan?  | Ordinal          |
|                      | Kualitas                            | Dalam memenuhi kualitas yang baik, apakah anda merasa selalu bekerja berdasarkan prosedur dan/atau aturan yang ada?             |                  |
|                      |                                     | Anda sudah berusaha bekerja dengan lebih keras dari karyawan yang lain?   | Ordinal          |
|                      | Efesiensi                           | Anda mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja?   |                  |
|                      |                                     | Anda menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa adanya perbaikan?  | Ordinal          |
|                      | Disiplin                            | Apakah anda mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan?                                      |                  |

| Variabel | Dimensi (Indikator) | Ukuran   | Skala Pengukuran |
|----------|---------------------|--|------------------|
|          | Inisiatif           | <p>Anda mampu menunjukkan ketersediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah terlebih dahulu oleh atasan?</p> <p>Anda bersedia melakukan pekerjaan yang bukan menjadi tugas saya karena rekan kerja yang tidak masuk?</p> | Ordinal          |

Sumber: Dibuat penulis, 2025

### 3.5 Metode Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan metode dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sebagian atas setiap populasi yang hendak akan di teliti.

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

| No           | Departement                         | Employee   |            | Total      |
|--------------|-------------------------------------|------------|------------|------------|
|              |                                     | DC         | P          |            |
| 1            | HRGS                                | 0          | 8          | 8          |
| 2            | <i>Quality Assurance</i>            | 20         | 11         | 31         |
| <b>3</b>     | <b><i>Quality Control</i></b>       | <b>56</b>  | <b>29</b>  | <b>85</b>  |
| 4            | <i>Manufacturing Technical Unit</i> | 7          | 5          | 12         |
| 5            | <i>Production</i>                   | 92         | 136        | 228        |
| 6            | HSE                                 | 1          | 2          | 3          |
| 7            | PPIC                                | 3          | 7          | 10         |
| 8            | <i>Logistic</i>                     | 18         | 22         | 40         |
| 9            | <i>Engineering</i>                  | 7          | 19         | 26         |
| <b>Total</b> |                                     | <b>204</b> | <b>239</b> | <b>443</b> |

Sumber: Data Primer, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, 2024

Penentuan metode penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2021), Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 karyawan departemen *quality control* (QC) di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung dari sumber asli atau pihak pertama, melalui:

- a) Observasi (Melihat Secara Langsung)  
Menurut Sugiyono (2021) Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses psikologis. Teknik observasi secara langsung yang digunakan pada penelitian ini.
- b) Wawancara  
Menurut Sugiyono (2021) Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. karyawan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk departemen *quality control* (QC) yang menjadi tujuan wawancara pada penelitian.
- c) Kuesioner  
Menurut Sugiyono (2021) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kemudian kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan Skala *Rating Scale*.

Tabel 3.3 Skala Interval Kepemimpinan Otoriter dan Kinerja Karyawan

| Keterangan                | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Netral (N)                | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

2. Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti: referensi buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet yang berhubungan dengan yang akan penulis teliti, sebagai berikut:
  - a) Studi Kepustakaan  
Kegiatan dalam menghimpun informasi yang berkaitan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi yang diperoleh dapat dari buku-buku, karya ilmiah, internet dan sumber-sumber lainnya.
  - b) Dokumen  
Dokumen yang berisikan bukti akurat dari pencatatan sumber informasi khusus dari sebuah karangan atau tulisan, buku, undang-undang dan sumber lainnya.

### 3.7 Uji Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Untuk mengukur validitas atas item-item pertanyaan pada kuesioner dari tiap-tiap pertanyaan pada skor total yang diperoleh menggunakan rumus korelasi product moment. Koefisien masing-masing item dalam kuesioner kemudian dibandingkan dengan nilai

$r_{tabel}$  suatu kueisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kueisioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kueisioner tersebut. Setiap pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

*Sumber : (Sugiyono.2021)*

#### Keterangan

$r$  = Koefisien korelasi pearson

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma Y$  = Total skor

$\Sigma x$  = Jumlah nilai dalam distribusi X

$\Sigma y$  = Jumlah nilai dalam distribusi Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil antara variabel X dan variabel Y

Menggunakan  $\alpha = 0,05$  (5%) diketahui  $r_{hitung}$  apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka status kuesioner adalah gugur. Menurut Sugiyono (2021) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r > 0,361$  maka item-item pertanyaan dari kueisioner adalah valid
2. Jika  $r < 0,361$  maka item-item pertanyaan dari kueisioner adalah tidak valid.

Uji validitas Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti dalam uji validitas sebanyak 30 karyawan.

#### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$    | $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ | Keterangan | Kesimpulan |
|------------|--------------|----------------|----------------------------|------------|------------|
|            |              | $\alpha = 5\%$ |                            |            |            |
| 1          | 0.572        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 2          | 0.411        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 3          | 0.367        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 4          | 0.592        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 5          | 0.645        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 6          | 0.452        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 7          | 0.629        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 8          | 0.381        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 9          | 0.489        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |
| 10         | 0.874        | 0.361          | $r_{hitung} > r_{tabel}$   | Valid      |            |

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan software SPSS 26, 2025

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada Tabel 3.4, dengan nilai pembanding  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dari 10 item pertanyaan pada kuesioner variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan

| Pernyataan | r<br>hitung | r tabel df = n<br>-2 = 30 - 2 =<br>28 | Keterangan         | Kesimpulan |
|------------|-------------|---------------------------------------|--------------------|------------|
|            |             | $\alpha = 5\%$                        |                    |            |
| 1          | 0.607       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 2          | 0.698       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 3          | 0.500       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 4          | 0.803       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 5          | 0.548       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 6          | 0.420       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 7          | 0.455       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 8          | 0.663       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 9          | 0.463       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |
| 10         | 0.499       | 0.361                                 | r hitung > r tabel | Valid      |

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software SPSS 26, 2025*

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada Tabel 3.5, dengan nilai pembanding r tabel yaitu 0,361 dari 10 item pertanyaan pada kuesioner variabel Kinerja Karyawan dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021) reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach* :

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sumber : (Sugiyono.2021)

Keterangan:

$r_i$  = Nilai reliabilitas

k = Mean Kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  = Mean Kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = Varians total

Teknik yang digunakan dalam menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus koefisien Cronbach's Alpha, dimana:

- 1) Apabila koefisien Cronbach's Alpa > taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan reliabel.
- 2) Apabila koefisien Cronbach's Alpa < taraf 0,6 maka kuesioner dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.6 Kriteria Penelitian Terhadap Koefisien  $\alpha$  Cronbach

| No. | Nilai $\alpha$          | Keterangan      |
|-----|-------------------------|-----------------|
| 1   | $\alpha < 0,6$          | Kurang Realibel |
| 2   | $\alpha < \alpha < 0,8$ | Cukup Realibel  |
| 3   | $\alpha > 0,8$          | Sangat Realibel |

Sumber: Data Sekunder, Sugiyono, 2021

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.736                  | 10         |

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software SPSS 26, 2025*

*Ouput Case Processing Summary* menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 10 item pertanyaan. Hasil *reliability statistic* menunjukkan bahwa *cronbach alpha* Gaya Kepemimpinan Otoriter sebesar 0,736. Maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dari variabel Gaya Kepemimpinan Otoriter **Cukup Reliabel**.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0.755                  | 10         |

Sumber: Data primer diolah penulis menggunakan *software SPSS 26, 2025*

*Ouput Case Processing Summary* menjelaskan tentang jumlah data yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan dapat dilihat bahwa data atau case yang valid berjumlah 10 item pertanyaan. Hasil *reliability statistic* menunjukkan bahwa *cronbach alpha* Kinerja Karyawan sebesar 0,755. Maka, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pertanyaan dari variabel Kinerja Karyawan **Cukup Reliabel**.

## 3.8 Metode Pengolahan/Analisis Data

### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram maupun gambar dari data yang dihasilkan. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai Kepemimpinan Otoriter dan Kinerja Karyawan Departemen *Quality Control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menggunakan analisis deskriptif.

Menurut Sugiyono (2021) Penyajian data lebih mudah bila dinyatakan dalam bentuk persen, penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan frekuensi relatif, selain itu, analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rata-rata.

Cara Menghitungnya adalah :

- **Frekuensi relatif**

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan :

$FR$  : Frekuensi relatif

$f$  : Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$  : Total frekuensi

- **Rata-rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  : Rata-rata hitung

$X_i$  : Data ke - i

N : Jumlah data

Selain menggunakan rumus diatas, untuk menghitung frekuensi relatif dan rata-rata dapat menggunakan SPSS dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden melalui instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2021) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal yaitu skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$\text{Total tanggapan responden : } \frac{\text{skor total jawaban responden}}{\text{skor tertinggi responden}} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2021) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, "skor maksimum setiap kueisioner adalah 5 dan skor minimum 1. Atau berkisar antara 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.9 Interpretasi Hasil

| Kriteria Interpretasi Hasil | Keterangan        |
|-----------------------------|-------------------|
| 0% - 20%                    | Sangat Tidak Baik |
| 21% - 40%                   | Tidak Baik        |
| 41% - 60%                   | Cukup             |
| 61% - 80%                   | Baik              |
| 81% - 100%                  | Sangat Baik       |

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah terdapat variabel-variabel yang menyimpang dari asumsi-umsi klasik. Untuk menguji penyimpangan asumsi klasik dapat dilakukan dengan cara pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ .

### 2. Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2018), Tujuan dari uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.8.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang akan digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen tersebut. Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif. Menurut Sugiyono (2021) analisis regresi sederhana menggunakan persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta bilamana X = 0

b = Koefisien korelasi

X = Nilai variabel bebas

#### 3.8.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya persentase perubahan yang biasa diterangkan melalui pengaruh Y dan X (Sugiyono, 2021).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat  
(Pertimbangan terikat material)

r = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah antara  $H_0$  dan  $H_1$ . Apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) sangat terbatas. Uji determinasi dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan Departemen *Quality Control* (QC) pada Saat Pandemi Covid-19 di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

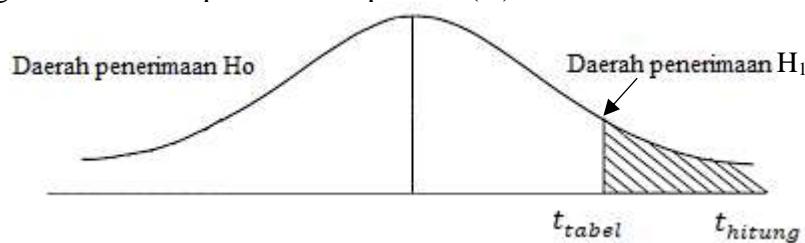
#### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2021) Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Kepemimpinan Otoriter terhadap Kinerja Karyawan dan untuk membuktikan apakah hipotesis yang dibuat dapat diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis koefisien regresinya. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta \leq 0$  : Gaya Kepemimpinan Otoriter Tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.
2.  $H_1 : \beta \geq 0$  : Gaya Kepemimpinan Otoriter Berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan sebesar 5% dengan derajat kebebasan ( $d.f.$ ) =  $n-2$ , dapat diketahui dari hasil perhitungan *software SPSS 26*. Kesimpulan yang diambil adalah :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada alpha = 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa variabel independen (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada alpha = 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).



Gambar 3.1 Kurva Uji t (Uji Parsial)